

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang di dapatkan dalam skripsi, dapat disimpulkan yaitu pada penelitian ini menekankan pentingnya strategi dalam mengembangkan lembaga pendidikan nonformal. LKP Harvard, yang berfokus pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat melalui kursus seperti bahasa Inggris dan komputer, menunjukkan kekuatan dalam kualitas tenaga pengajar dan kurikulum yang responsif terhadap perubahan. Namun, lembaga ini menghadapi tantangan, terutama terkait keterbatasan pendanaan dan strategi pemasaran.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dari pendiri lembaga dan beberapa staf kepentingan di LKP Harvard. Temuan menunjukkan bahwa LKP Harvard mengandalkan empat aspek manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mempertahankan dan mengembangkan programnya. Inisiatif ini termasuk peningkatan kualitas pengajaran, evaluasi rutin, dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung pembelajaran.

Secara keseluruhan, LKP Harvard berhasil beradaptasi di tengah pandemi Covid-19 dan terus mengembangkan programnya meski menghadapi keterbatasan. Strategi ini memungkinkan LKP Harvard tetap relevan dan diminati masyarakat, dengan fokus pada pendidikan yang berkelanjutan serta keterampilan praktis untuk mendukung daya saing warga belajar di dunia kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan penelitian tentang Strategi Pengembangan Lembaga Kursus dan pelatihan (LKP) Harvard memiliki potensi untuk berkembang lebih jauh dengan adanya dukungan dari berbagai pihak terkait. Strategi pengembangan yang efektif dari identifikasi hasil penelitian ini merupakan temuan aktivitas dari strategi pengembangan lembaga kursus dan pelatihan (LKP) harvard. Adapun beberapa saran terkait strategi pengembangan lembaga kursus dan pelatihan (LKP) harvard yaitu:

1. Meningkatkan Pemasaran: Melakukan pemasaran yang lebih aktif melalui media sosial dan internet agar dapat menjangkau lebih banyak calon peserta kursus.
2. Peningkatan Sumber Daya Manusia: Mengadakan pelatihan bagi instruktur dan staf administrasi untuk meningkatkan profesionalisme dan efisiensi operasional.
3. Kolaborasi Institusional: Memperkuat kerjasama dengan lembaga pendidikan dan perusahaan lokal untuk membuka peluang kerja sama dalam penyelenggaraan kursus dan pelatihan.